

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan akan menghasilkan hal yang penting bagi perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak - pihak sebagai dasar pengambilan suatu keputusan (IAI,2011:5).

Meningkatnya perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia mengakibatkan perlunya suatu laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan menjadi dasar bagi para investor untuk menilai kerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan terlebih untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan membutuhkan jasa audit untuk menghasilkan informasi yang *reliable* yakni informasi yang dapat di percaya dan diandalkan bagi para penggunanya. Disisi lain auditor juga bisa bersifat profesional, independen, dan cermat memberikan opininya. Keterlambatan dalam dalam penelitian laporan dapat menjadi penghambat bagi perusahaan. Auditor juga harus melakukan kecermatan dalam menganalisis alat – alat pembuktian agar laporan yang dihasilkan akurat dan *reliable*. Dengan adanya proses ini, auditor membutuhkan waktu lebih banyak agar laporan tersebut *reliable*.

Audit delay merupakan jangka waktu proses penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh perusahaan (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Auditor yang semakin lama menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin lama pula *audit delay*. *Audit delay* yang semakin lama dapat mengindikasikan kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut akan semakin besar (Puspitasari, 2016).

Tabel 1.1

**Jumlah Emiten Yang Terlambat Menyampaikan
Laporan keuangan Tahun 2015-2019**

Tahun	Jumlah Emiten yang Tercatat	Jumlah Emiten yang Terlambat	Persentase <i>Audit Delay</i>
2015	581	63	10,84%
2016	596	69	11,57%
2017	640	70	10,93%
2018	690	64	9,27%
2019	578	31	5,36%

Sumber :Data diolah penulis, 2021

Pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu total perusahaan pada tahun 2015 terdapat 63 emiten, dari tahun 2016 yang terdapat 69 perusahaan, dari tahun 2017 terdapat 70 perusahaan, dari tahun 2018 terdapat 64 perusahaan, dan tahun 2019 terdapat 31 perusahaan. Dilihat dari tahun 2015 kemudian adanya peningkatan persentase sampai 2016, tetapi 2017 sampai 2019 persentase mengalami penurunan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana

yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi *audit delay*. Fodio *et al* (2015) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Kartika (2015), perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya.

Beberapa penelitian dilakukan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang faktor yang signifikan mempengaruhi audit delay yaitu faktor ukuran perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis bermaksud menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.
2. Ada beberapa perusahaan yang tidak paham terhadap peraturan yang berlaku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *properti dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi sebagaimana telah disebutkan dalam judul. Dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana I Program Studi Akuntansi Universitas Sangga Buana.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis paparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dalam kegunaan teoritis merupakan pemahaman yang nyata dari teori yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mengetahui ukuran perusahaan dan *Audit Delay*.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Berdasarkan uraian di atas, Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu memaparkan faktor faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* sehingga mengoptimalkan kinerja auditor yang berdampak langsung pada ketepatan pelaporan keuangan.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Laporan Keuangan memiliki peran penting bagi berbagai pihak seperti pihak Internal dan Eksternal. Dalam PSAK No 1 Tahun 2020 menyatakan bahwa :

“penyajian laporan keuangan membuat daftar pos yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif. PSAK 1 juga mensyaratkan penyajian atas pos tambahan ketika diperlukan untuk menyajikan kinerja keuangan secara wajar.”

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan di klarifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara, antara lain dinyatakan dalam total asetnya, penjualan dan kapitalisasi pasar. Total aset yang semakin besar menunjukkan tingginya modal yang terdapat pada perusahaan. Tingginya tingkat penjualan perusahaan menunjukkan bahwa tingginya tingkat perputaran uang dalam perusahaan.

Indikator dalam ukuran perusahaan menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2017:122): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”.

Namun, dalam beberapa hal auditor seringkali mengalami kendala dalam memberikan opininya. Kendala tersebut mengakibatkan terjadinya *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk

memperoleh laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Keterkaitan lamanya waktu yang dibutuhkan akuntan publik untuk menyelesaikan proses pengauditan hingga penyajian opininya atas laporan keuangan tahunan, merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi proses penyajiannya ke publik, di bawah ketentuan batas waktu yang telah ditentukan. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Bustamam dan Kemal (2015:112).

Indikator dalam *audit delay* menurut Bustamam dan Kemal (2015:122).

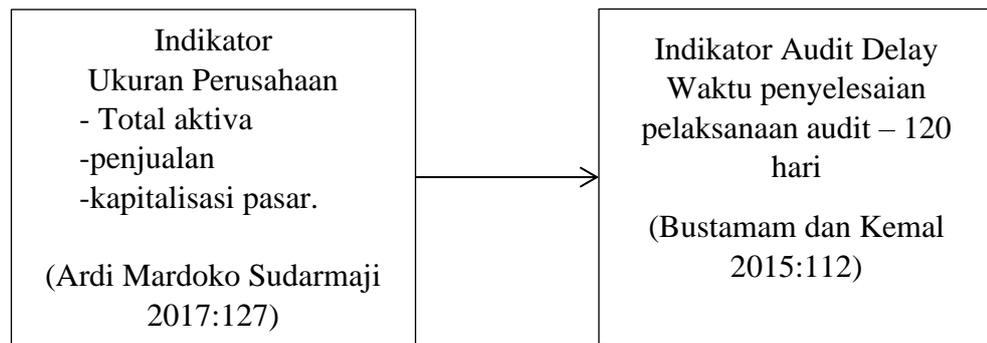
indikator dari *audit delay* adalah sebagai berikut:

“lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit dan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.”

Semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay* nya semakin pendek.

Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan, oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (Nurahman Apriana dan Diana Rahmawati 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka disusun suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



1.6.2 Studi Empiris

Peneliti memasukan beberapa penelitian terdahulu untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu diharapkan memberikan gambaran atau originalitas temuan.

Tabel 1.1
Studi Empiris

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Eva Astriach (2017)	Pengaruh kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur sub-sektor di PT.Bursa Efek Indonesia 2014-2016).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
2	Nurahman Apriyana dan Diana Rahmawati (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Property dan Real Estase yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Profitabilitas, Solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
3	Danang Tri Atmojo dan Darsono (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Study Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015).	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Sumber :Data diolah penulis,2021

1.6.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran yang diuraikan maka penulis mencoba merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :“bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.”

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2021 sampai dengan selesai. Karena keterbatasan waktu, jarak serta ketersediaan informasi yang lebih mudah, maka pengambilan data diambil melalui www.idx.co.id dan perpustakaan Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung.